

EFEKTIVITAS BAHAN AKTIF TRIFLUMEZOPIRIM, PYMETROZIN, DAN IMIDACLOPRID TERHADAP HAMA WERENG PERUT PUTIH (*Stenocranus pacificus* Kirkaldy) DAN MUSUH ALAMI

Oleh:

**MADE SELLA APRIKAYANTI
20711063**

RINGKASAN

Setelah padi, jagung (*Zea mays*) merupakan tanaman kedua terpenting yang ditanam di Indonesia. *Stenocranus pacificus* Kirkaldy atau biasa disebut wereng perut putih merupakan salah satu hama yang sangat potensial dalam menyebabkan gagal panen pada budidaya jagung. Beberapa bahan aktif yang dapat digunakan dalam mengendalikan hama wereng pada tanaman jagung adalah insektisida Triflumezopirim, Pymetrozin, dan Imidacloprid. Tujuan dalam pembuatan tugas akhir ini adalah mengevaluasi bahan aktif insektisida yang terbaik dalam menekan populasi wereng perut putih pada tanaman jagung dan mengevaluasi bahan aktif yang memiliki sifat toksisitas terhadap populasi musuh alami. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 April sampai 07 Juni 2023 yang bertempat di PT Corteva Agriscience Indonesia (Satelit Lampung) di Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan. Percobaan disusun dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 6 perlakuan dan 4 blok. Hasil penelitian diperoleh bahwa Bahan aktif Triflumezopirim adalah bahan aktif yang terbaik dalam menekan populasi wereng di lapang. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji BNT 5% yang memiliki nilai rata-rata populasi wereng paling rendah dari semua perlakuan pada hari ke 1,3,dan 7 hari setelah aplikasi. Bahan aktif Triflumezopirim adalah bahan aktif yang terbaik dalam mempertahankan jumlah populasi musuh alami di lapang. Nilai BNT nya hampir setara dengan perlakuan kontrol. Sedangkan untuk bahan aktif Pymetrozin sangat toksisitas terhadap musuh alami semut dan laba-laba. Untuk bahan aktif Imidacloprid, ia lebih memberikan efek negatif pada musuh alami laba-laba, kumbang, dan cocopet.